

ABSTRAK

Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII (IHT PT Perkebunan Nusantara VIII) adalah sebuah perusahaan yang memproduksi teh celup Goalpara namun produk yang dihasilkan ini masih memiliki pemborosan pada proses di mesin *wrapping* yang mengakibatkan tidak maksimalnya produktivitas perusahaan karena waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi teh menjadi lebih lama sehingga meningkatkan biaya produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merancang perbaikan berkelanjutan untuk produk Goalpara 25 *teabag* yang dikemas di IHT PT Perkebunan Nusantara VIII dengan menggunakan *fishbone diagram* dan *value stream mapping* yang merupakan sebuah *tools* pada lean manufacturing yang mengidentifikasi pemborosan berikut penyebab permasalahan melalui *current state map* dan *future state map*.

Upaya perbaikan dilakukan dengan memberikan beberapa solusi alternative yang sederhana untuk mengatasi permasalahan pada proses pengemasan *goalpara 25 teabag* berupa penambahan operator, membeli *optional part* mesin *wrapping* dan merancang part tambahan pada *conveyor*.

Dengan usulan perbaikan yang diberikan dapat mengatasi *defect* yang terjadi pada mesin *wrapping* dan waktu proses yang lama, namun dapat memberikan dampak berupa ongkos proses pengemasan yang lebih besar untuk menambah biaya gaji operator di mesin *wrapping* atau biaya untuk membeli *optional part* mesin.

Kata kunci: Perbaikan berkelanjutan, *goalpara 25 teabag*, *lean manufacturing*, *value stream mapping*, *fishbone diagram*